

**ASPEK LANDESKUNDE PADA BUKU AJAR “*SUPER DEUTSCH*
KELAS XII KURIKULUM MERDEKA” MENURUT TEORI KRUMM**



Intelligentia - Dignitas

NAMIRA AMALIA SUNGKAR

1203620042

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Namira Amalia Sungkar
No. Registrasi : 1203620042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Aspek *Landeskunde* pada Buku Ajar *Super Deutsch Kelas XII*

Kurikulum Merdeka menurut Teori Krumm

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Santia, M.Pd.
NIP. 196407081993032001

Pembimbing II



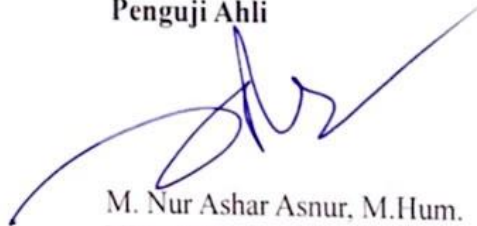
Melky Ayu Wijayanti, M.Pd.
NIP. 198810082020122014

Ketua Penguji



Uryadi, M.Pd.
NIP. 197308052001121003

Penguji Ahli



M. Nur Ashar Asnur, M.Hum.
NIP. 198909052019031011

Jakarta, Agustus 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namira Amalia Sungkar
No. Registrasi : 1203620042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Aspek *Landeskunde* pada Buku Ajar *Super Deutsch Kelas XII*

Kurikulum Merdeka menurut Teori Krumm

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2026



Namira Amalia Sungkar
NIM. 1203620042



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Namira Amalia Sungkar
NIM : 1203620042
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : namiramlnr12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Aspek *Landeskunde* pada Buku Ajar “*Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka*” menurut Teori Krumm

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2026
Penulis

Namira Amalia Sungkar

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Aspek Landeskunde pada Buku Ajar Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka menurut Teori Krumm*" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bimbingan, arahan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Santiah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Melky Ayu Wijayanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berarti sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menempuh studi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku Koorprodi Pendidikan Bahasa Jerman dan Bapak Arpani Harun, S.Pd. selaku Staff Administrasi Prodi atas bantuan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama proses penelitian dan perkuliahan berlangsung. Selain itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta motivasi selama masa perkuliahan.

Rasa terima kasih yang tulus peneliti persembahkan kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para sahabat terkasih, serta teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020 yang telah menjadi teman berbagi pengalaman, saling memberi semangat, dan menemani perjalanan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Jerman, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 10 Juli 2026

NAS

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ZUSAMMENFASSUNG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Batasan Masalah.....	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Keaslian Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	14
2.1.1 Bahan Ajar	14
2.1.1.1 Deskripsi Buku Ajar Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	16
2.1.2 Teori <i>Stockholmer Kriterienkatalog</i>	18
2.1.2.1 Landeskunde	29
2.1.2.2 Aspek Landeskunde dalam Bahan Ajar	32
2.2 Kajian Penelitian Relevan	37
2.3 Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44

3.1	Metode Penelitian.....	44
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
3.3	Prosedur Penelitian.....	46
3.4	Data dan Sumber Data	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6	Teknik Analisis Data	49
3.7	Kriteria Analisis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1	Deskripsi Data	52
4.2	Pembahasan.....	53
4.2.1	Analisis Data.....	53
4.2.2	Interpretasi Data.....	156
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		162
5.1	Simpulan	162
5.2	Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....		164
LAMPIRAN.....		166

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1Distribusi Data Penelitian dan Aspek Landeskunde yang Ditemukan . 157



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Data Statistik Orang yang Berbicara Bahasa Jerman 2025.....	2
Gambar 4 1 Halaman 7 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	54
Gambar 4 2 Halaman 11 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	57
Gambar 4 3 Halaman 16 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	60
Gambar 4 4 Halaman 19-20 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	64
Gambar 4 5 Halaman 22 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	71
Gambar 4 6 Halaman 26 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	76
Gambar 4 7 Halaman 44-45 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	81
Gambar 4 8 Halaman 50 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	85
Gambar 4 9 Halaman 52 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	89
Gambar 4 10 Halaman 57-58 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	93
Gambar 4 11 Halaman 72-73 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	97

Gambar 4 12 Halaman 76 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	100
Gambar 4 13 Halaman 80-81 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	104
Gambar 4 14 Halaman 102 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	108
Gambar 4 15 Halaman 103 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	111
Gambar 4 16 Halaman 105-106 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	115
Gambar 4 17 Halaman 108 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	118
Gambar 4 18 Halaman 108 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	120
Gambar 4 19 Halaman 114 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	123
Gambar 4 20 Halaman 134 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	127
Gambar 4 21 Halaman 138-139 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	130
Gambar 4 22 Halaman 147 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	135
Gambar 4 23 Halaman 148-149 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka	138

Gambar 4 24 Halaman 160-161 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII	
Kurikulum Merdeka	141
Gambar 4 25 Halaman 162-164 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII	
Kurikulum Merdeka	147
Gambar 4 26 Halaman 171 Buku <i>Super Deutsch</i> SMA/MA Kelas XII Kurikulum	
Merdeka	152



ABSTRAK

NAMIRA AMALIA SUNGKAR. *Aspek Landeskunde pada Buku Ajar “Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka” menurut Teori Krumm.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Juni. 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan aspek *Landeskunde* yang terdapat dalam suatu buku ajar melalui buku *Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka* yang ditulis oleh Helmi Rosana dan Willia Sjarief, berdasarkan *Stockholmer Kriterienkatalog* menurut Krumm (1994). Data penelitian berupa teks dialog dan naratif beraudio, yang terdapat pada setiap *Lektion* dari buku ajar. Data diolah melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi, menggunakan kriteria analisis bahan ajar Krumm, yang mencakup delapan aspek *Landeskunde*, yaitu *Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen*; *Der Alltag im Lehrwerk*; *Geographie und Wirtschaftsleben*; *Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche, und gesellschaftliche Verhältnisse)*; *Kultur*; *Literatur*; *Geschichte*; *Darstellung des eigenen Landes*. Hasil penelitian menunjukkan, ditemukan 72 aspek *Landeskunde* dalam 26 data pada buku *Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka*. Terdapat 26 aspek *Der Alltag im Lehrwerk*, 16 aspek *Geographie und Wirtschaftsleben*, 2 aspek *Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche, und gesellschaftliche Verhältnisse)*, 11 aspek *Kultur*, 4 aspek *Geschichte* dan 13 aspek *Darstellung des eigenen Landes*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar *Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka* memuat pengetahuan akan budaya, yang disajikan melalui tema kehidupan sehari-hari, kemasyarakatan, kondisi geografis dan ekonomi, budaya, serta representasi negara asal pembelajar.

Kata kunci: Aspek *Landeskunde*, buku ajar bahasa Jerman, analisis buku ajar, *Stockholmer Kriterienkatalog*, Krumm

ABSTRACT

NAMIRA AMALIA SUNGKAR. Aspects of Landeskunde in the Textbook “Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka” According to Krumm’s Theory. Thesis. Jakarta: German Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University. June 2026

This study aims to identify and describe the aspects of Landeskunde found in a the Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka, written by Helmi Rosana and Willia Sjarief, using Krumm’s (1994) Stockholmer Kriterienkatalog. The data consist of dialogues and narrated texts with audio, which are included in each lesson of the textbook. The data were analyzed using a qualitative approach with content analysis, based on Krumm’s criteria for analyzing teaching materials, which include eight aspects of Landeskunde: Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen; Der Alltag im Lehrwerk; Geographie und Wirtschaftsleben; Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche, und gesellschaftliche Verhältnisse); Kultur; Literatur; Geschichte; and Darstellung des eigenen Landes. The results show that 72 aspects of Landeskunde were identified across 26 data in the Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka textbook. There were 26 aspects of Der Alltag im Lehrwerk, 16 aspects of Geographie und Wirtschaftsleben, 2 aspects of Die Gesellschaft (political, economic, and social conditions), 11 aspects of Kultur, 4 aspects of Geschichte, and 13 aspects of Darstellung des eigenen Landes. Based on the research findings, it can be concluded that the the Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka textbook contains cultural knowledge, presented through themes related to daily life, society, geographical and economic conditions, culture, and representations of the learners’ own country.

Keywords: Landeskunde aspects, German textbook, textbook analysis, Stockholmer Kriterienkatalog, Krumm

ZUSAMMENFASSUNG

Namira Amalia Sungkar. Landeskundliche Aspekte im Lehrbuch „Super Deutsch Kelas XII Kurikulum Merdeka“ nach Krumms Theorie. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung der Sprach- und Kuntsfakultät, Universitas Negeri Jakarta, Juli, 2026.

Als Kommunikationsmittel im Alltag spielt die Sprache eine wichtige Rolle, nämlich bei der Vermittlung von Botschaften, dem Ausdruck von Absichten, der Weitergabe sozialer und kultureller Normen und Werte sowie der Erleichterung des Informationsaustauschs zwischen Menschen aus verschiedenen Ländern und unterschiedlichen kulturellen Hintergründen. Um diese Rolle zu erfüllen, müssen die Sprecher nicht nur ihre Muttersprache, sondern auch Fremdsprachen beherrschen. Beim Fremdsprachlernen sind Kultur und Sprache miteinander verbunden. Sprache dient als Medium, um Botschaften zu vermitteln und zu empfangen, während Kultur die Art und Weise beeinflusst, wie Menschen in einem bestimmten sozialen Umfeld miteinander interagieren und sich verhalten. Für Lernende ist eine Fremdsprache nicht nur ein Mittel zur internationalen Kommunikation, sondern spielt auch eine Rolle in der Bildung und im Berufsleben. Deshalb besteht ein großes Interesse bei vielen Lernenden am Erlernen von Fremdsprachen, insbesondere bei Deutschlernenden. Eine Umfrage auf der Plattform Statista zeigte, dass im Jahr 2025 weltweit etwa 155 Millionen Menschen Deutsch sprachen, darunter etwa 76,1 Millionen Muttersprachlerinnen und Muttersprachler.

Um eine Fremdsprache zu lernen, braucht man effektive Unterrichtsmaterialien, um die Lernziele zu erreichen. Es gibt verschiedene Formen

von Unterrichtsmaterialien, wie zum Beispiel Lehrbücher, Arbeitsblätter, und digitale Medien (Sujinah et al., 2022). Beim Deutschlernen gibt es acht effektive Kriterien für gute Unterrichtsmaterialien, nämlich 1) Aufbau des Lehrwerks, 2) Layout, 3) Übereinstimmung mit dem Lehrplan, 4) Inhalte und Landeskunde, 5) Sprache, 6) Grammatik, 7) Übungen, und 8) Die Perspektive der Schüler. In dieser Forschung wurde Lehrbuch als Unterrichtsmaterial zum Deutschlernen verwendet. Einige Lehrbücher werden im Lernprozess des Lernens von Deutsch als Fremdsprache im formellen und informellen Bildungsbereich wie „Menschen A1, A2 und B1“ von Sandra Evans, Angela Pude und Franz Specht, „Studio d A1, A2 und B1“ von Funk, Kuhn und Demme, „Netzwerk neu A1, Netzwerk neu A2 und Netzwerk neu B1“ von Stefanie Dengler et al. sowie „Beste Freunde“ von Hueber verwendet.

In dieser Forschung wurde das Lehrbuch Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka von Helmi Rosana und Willia Sjarief als Datenquelle ausgewählt. Der Grund für die Auswahl dieses Lehrbuchs war, dass es dem Kurikulum Merdeka entspricht und bereits im Deutschunterricht an indonesischen Schulen verwendet wurde, zum Beispiel an der SMA Negeri 3 und der SMA Negeri 6. Diese Forschung hat das Ziel, die Landeskunde-Aspekte in diesem Lehrbuch zu identifizieren und zu beschreiben. Außerdem sollen die Ergebnisse dieser Forschung Lehrkräften bei der Auswahl von Lehrmaterialien helfen. Deshalb eignet sich dieses Lehrbuch für diese Forschung. Darüber hinaus wurde das Lehrbuch von indonesischen Autorinnen und Autoren verfasst und veröffentlicht. Aus diesem Grund kann untersucht werden, wie die Landeskunde aus der Perspektive indonesischer Autorinnen und Autoren dargestellt wird. Zudem entspricht dieses

Lernbuch dem Niveau A2 des Gemeinsamen Europäischen Referenzrahmens für Sprachen (GER). Im Prozess des Deutschlernens müssen die Lernenden nicht nur die vier Sprachfertigkeiten beherrschen, nämlich Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben, sondern auch die soziokulturellen Bezüge verstehen, die im ursprünglichen Verwendungszusammenhang der Sprache auftreten (Buttjes, 1995). Diese soziokulturellen Aspekte werden als Landeskunde benannt.

Das Ziel der Landeskunde ist es, die Fähigkeiten der Lernenden zu entwickeln, sich in einer fremden Kultur/Gesellschaft entsprechend den spezifischen Lebensbedingungen und Verhaltensweisen zu verhalten (Dressler, Reuter und Reuter, 1980). Im Buch Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht von Kast und Neuner (Kast & Neuner, 1994: 100 – 102) erklärt Hans-Jürgen Krumm acht Aspekte der Landeskunde von der Inhalt-Landeskunde Kriterien, die in Lehrbücher erforderlich sind, nämlich 1) Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen, 2) Der Alltag im Lehrwerk, 3) Geographie und Wirtschaftsleben, 4) Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche, und gesellschaftliche Verhältnisse), 5) Kultur, 6) Literatur, 7) Geschichte, und 8) Darstellung des eigenen Landes. Diese Kriterien zeigen, dass landeskundliche Aspekte des Alltagslebens, gesellschaftliche Werte, Traditionen, geografische und wirtschaftliche Verhältnisse, sowie den politische und historische Zusammenhänge umfasst. Durch diese kulturellen Aspekte können die Lernenden ihre Deutschkenntnisse verbessern und gleichzeitig ihr Verständnis über den kulturellen Hintergrund, die Werte und Normen, sowie das gesellschaftliche Verhalten erweitern. Aus diesem Grund dienen die acht Landeskunde-Kriterien von Krumm als theoretische Grundlage dieser Forschung, um die Aspekte der

Landeskunde im Lehrbuch Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka zu untersuchen und zu beschreiben.

In den letzten fünf Jahren gibt es mehrere relevante Studien für diese Forschung, nämlich die Forschung von Tiara Rahma Dhanita (2025) mit dem Titel „Analyse landeskundliche Aspekte im Lehrbuch Beste Freunde A1.1: Kursbuch“ und die Forschung von Mulyani et al. (2024) mit dem Titel „Elemente der deutschen Kultur: Eine Analyse deutscher Sprachlehrbücher an indonesischen Universitäten“. Weitere relevante Forschung sind von Delima Puspita Wati (2022) mit dem Titel „Landeskundliche Aspekte im Lehrbuch Deutsch Echt Einfach A1.1“, sowie die Studie von Khoirunnisa et al. (2021) mit dem Titel „Analyse der landeskundlichen Aspekte im Lehrwerk Netzwerk B1“.

In dieser Forschung wurde ein qualitativer Ansatz mit der Inhaltsanalyse-Methode nach Karl Krippendorff verwendet. Diese Methode konzentriert sich auf der Dokumentenanalyse, um die landeskundlichen Aspekte-Daten im Lehrbuch Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka zu beschreiben. Der Analyseprozess umfasst die Bestimmung der Analyseeinheiten (Unitizing), die Auswahl der Daten (Sampling), die Kodierung der Daten (Recording/Coding), die Datenreduktion (Reducing), die Interpretation der Daten (Inferring) und die Darstellung der Ergebnisse (Narrating). Bei der Bestimmung der Analyseeinheiten lag der Fokus auf den Übungen und Selbstevaluationen in jeder Lektion des Lehrbuchs. Anschließend wurden die Daten aus Dialogtexten, erzählenden Texten und begleitendem Audiomaterial ausgewählt. Danach wurden die Daten nach den acht Landeskunde-Aspekten von Krumm kodiert und reduziert. Anschließend

wurden die Daten interpretiert. Zum Schluss wurden die Ergebnisse dargestellt und die Schlussfolgerungen zusammengefasst.

Die Ergebnisse der Analyse zeigen, dass jeder Datensatz einen oder mehrere landeskundliche Aspekte enthält, die Krumms analytischen Kriterien entsprechen. Die meisten Texte in den Daten repräsentieren „Der Alltag im Lehrwerk“, „Geographie und Wirtschaftsleben“, „Kultur“, und „Darstellung des eigenen Landes“ Aspekte. Die Analyse hat insgesamt 72 Erkenntnisse zu landeskundlichen Aspekten von 26 Daten in Form von Dialoge Texte und Erzählende Texte mit begleitendem Audiomaterial aus dem Lehrbuch Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka ergeben. Von den acht landeskundlichen Aspekten in den Analyse Kriterien von Krumm wurden fünf Aspekte der Landeskunde in den Daten identifiziert, nämlich „Der Alltag im Lehrwerk“, „Geographie und Wirtschaftsleben“, „Die Gesellschaft“ (politische, wirtschaftliche und gesellschaftliche Verhältnisse), „Kultur“, und „Darstellung des eigenen Landes“.

Im Aspekt „Der Alltag im Lehrwerk“ konnten in allen Daten gefunden werden. Danach wurden 16 Daten im Aspekt „Geographie und Wirtschaftsleben“, 11 Daten im Aspekt „Kultur“, 2 Daten im Aspekt „Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche und gesellschaftliche Verhältnisse)“, 4 Daten im Aspekt „Geschichte“, und 13 Daten im Aspekt „Darstellung des eigenen Landes“ gefunden. Darüber hinaus gibt es auch mehrere Aspekte, die nicht im Lehrbuch ermittelt werden konnten, nämlich Aspekte „Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen“ und „Literatur“. Diese zwei Aspekte wurden im Lehrbuch Super Deutsch SMA/MA Kelas XII Kurikulum Merdeka nicht gefunden, weil das

Material des Lehrbuchs auf den Alltagskontext mit einfachen und für das Leben der Lernenden relevanten Kommunikationsmustern konzentriert.

